

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi lingkungan bisnis yang bergejolak diakibatkan krisis multi dimensi dan peningkatan persaingan dunia, eksekutif bisnis dituntut berupaya tidak hanya mempertahankan bisnis mereka tetapi juga untuk mengembangkan bisnis tersebut. Sistem teknologi informasi dapat mendorong peningkatan produktivitas organisasi dan mempertahankan keuntungan persaingan dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan lingkungan yang dinamis (Asty Almaida dan Sony Warsono, 2007: 2).

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud, yang jika dikelola dengan baik, dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif.

Sementara itu kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam

dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis computer (*software* akuntansi) untuk memperlancar arus informasi perusahaan.

Masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian paket *software* akuntansi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Istianingsih dan Setyo Hari 2008: 2). Ketidaksesuaian antara *software* aplikasi dengan proses bisnis dapat menimbulkan masalah signifikan bagi pemakai. Perusahaan yang mengubah proses bisnisnya agar sesuai dengan aplikasi *software* akuntansi, menyebabkan pemakai harus mempelajari cara baru lagi untuk mengatasi kompleksitas *software*, masalah *interfacing* dalam sistem dan kesulitan dalam hardware dapat membuat pemakai frustrasi dan menurunkan tingkat kepuasan pemakai..

Dalam percaturan dunia usaha ini, pengaruh data dan informasi memang sangat menonjol. Adanya kemajuan-kemajuan teknologi yang dihadapi sekarang ini di perusahaan juga menggunakan pemanfaatan data dan informasi yang di gunakan. Hal ini yang mendorong penanganan data dan informasi memperoleh perhatian yang serius.

Adanya pekerja di bagian administrasi dan keuangan yang pemrosesan transaksinya masih banyak menggunakan sistem manual sehingga mengakibatkan besarnya biaya gaji dan biaya-biaya lainnya yang harus

dikeluarkan perusahaan tiap bulan. Karena kebutuhan informasi yang makin lama meningkat, maka penanganannya perlu mendapat perhatian karena didorong peranannya untuk pengambilan keputusan dan tersedianya data yang makin banyak dan kompleks. Sedangkan penerapan suatu sistem informasi tidak lepas dari penggunaan peralatan yang sanggup mengatasi kelemahan-kelemahan di dalam sistem informasi yang mengandalkan tenaga manusia saja. Dengan demikian diperlukan suatu sistem pengolahan data yang menggunakan peralatan modern sebagai pirantinya. Oleh karena itu, pemanfaatan penggunaan komputer sudah merupakan suatu kebutuhan.

Sejak pemerintah melarang persaingan dengan tingkat bunga dan biaya bank, maka salah satu cara memenangkan persaingan adalah dengan meningkatkan kualitas dalam pengolahan data menjadi informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan bagi pihak intern maupun ekstern. Selain itu perlu sistem yang menjamin kemudahan terjadinya hubungan dengan nasabah sejak pengenalan sampai terjadinya transaksi. Kemudahan untuk mencapai transaksi akan sangat mempengaruhi persepsi nasabah pada bank tersebut.

Kegiatan pengolahan data menempati hampir semua bagian dalam suatu organisasi (perusahaan). Jadi seluruh bagian dari suatu organisasi/perusahaan memerlukan pengolahan data yang canggih dan cepat. Jika dalam hal ini sistem yang ada dalam komputer telah usang dan tidak tepat waktu lagi atau tidak efisien maka akan berpengaruh terhadap hasil informasi yang didapat. Juga pengolahan dengan komputer juga lebih efisien untuk

menambah, mengurangi, membagi, mengalikan, mengumpulkan dan menghitung transaksi yang terjadi berulang-ulang.

Venkatesh dalam Handayani (2007) mengatakan bahwa penggunaan sistem informasi dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi.

Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang. Sumber daya teknologi informasi menjadi sebuah pertimbangan baik itu bagi para manajer dan konsultan, dalam menentukan keberhasilan perusahaan di masa mendatang (Baiq Anggun dan Zulaikha, 2007).

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan.

Pada dasarnya sistem informasi telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi secara bertahap.

Rendahnya penggunaan sistem informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal dibidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah (Handayani, 2007).

Venkatesh *et al.*, (2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan predikat yang kuat dari minat pemanfaatan sistem informasi dalam setting sukarela maupun wajib. Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Satyawan Purna Atmajanto (2003) dalam penelitiannya yang berjudul tingkat pemanfaatan komputer sebagai pendukung sistem informasi pada BPR, suatu *survey* di kabupaten Klaten, menunjukkan hasil bahwa tingkat pemanfaatan komputer pada BPR-BPR di kabupaten Klaten dapat mendukung sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rini Handayani (2007) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)” memperoleh bukti empiris bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang

memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.

BPR sebagai badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat harus mampu menunjang modernisasi perekonomian di pedesaan dan memberikan pelayanan pada golongan ekonomi lemah atau pedagang kecil. Oleh karena itu, sasaran pokok dari BPR adalah golongan ekonomi lemah atau pedagang kecil.

Kegiatan operasional BPR adalah menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Keadaan berakibat pada bank-bank dalam mengembangkan usahanya bersaing ketat untuk dapat menarik dan merebut nasabah sebanyak-banyaknya. Waktu dan persaingan telah membawa banyak perubahan pada sistem perbankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI"** (Survey terhadap karyawan bagian akuntansi di BPR Kabupaten Boyolali).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi?
4. Apakah minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi?
5. Apakah kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
2. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
3. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
4. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.

5. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi, minat pemanfaatan sistem informasi untuk pengambilan keputusan.

2. Bagi Bank Perkreditan Rakyat

Dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia (penyeleksian dan penerimaan karyawan baru, rencana pelaksanaan, pelatihan dan pendidikan komputer bagi karyawan).

3. Bagi Responden

Dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan memberi dampak yang baik pula dalam peningkatan kinerja.

4. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi sumber informasi dan menjadi masukan pada penelitian-penelitian selanjutnya

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab yang masing-masing berisi uraian dan penjelasan, secara garis besar adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini membicarakan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Tinjauan pustaka. Bab ini membicarakan pengertian dan penjelasan dari sistem informasi akuntansi, teori dasar sistem informasi, BPR, usaha-usaha yang dilakukan oleh BPR serta penjelasan dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial, minat pemanfaatan dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi untuk menggunakan sistem informasi serta penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka penelitian.

Bab III adalah Metode Penelitian. Bab ini membicarakan jenis penelitian, obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel dan teknik analisis data.

Bab IV adalah Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini membicarakan pelaksanaan dari hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum BPR, tahap-tahap pengumpulan kuisioner, analaisis data serta hasil pengujian data.

Bab V adalah Penutup. Bab ini membicarakan simpulan dan saran penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.